

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA INDEKS KOMPAS 100 PERIODE 2015-2017***THE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICES
IN INDEKS COMPASS 100 FOR THE PERIOD 2015-2017*

Oleh:

**Sunotowira R. Mongi¹
Paulina Van Rate²
Joy E. Tulung³**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

Email:

[1sunotowira_m@yahoo.com](mailto:sunotowira_m@yahoo.com)[2paulinavanrate@gmail.com](mailto:paulinavanrate@gmail.com)[3joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id)

Abstrak: Rasio keuangan merupakan kemampuan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Analisis Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kompas 100 periode 2015 – 2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan 59 Perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa CR dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan TATO, ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian uji simultan menunjukkan bahwa variabel CR, DAR, TATO, ROA dan EPS secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Perusahaan perlu selalu untuk memperhatikan kemampuan perusahaan melalui variabel CR, DAR, TATO, ROA, dan EPS secara rutin sehingga perusahaan dapat menjaga kestabilan perusahaan atau pun pengambilan keputusan terhadap perusahaan dikemudian hari.

Kata kunci: *cr, dar, roa, tato, eps dan harga saham.*

Abtrack: *Financial Ratio is a ability of a company to measure the performance of that company. This research is The Analysis of Financial Performance to Stock Price on The Company of Kompas 100 in Period 2015 – 2017. The sampling method using purposive sampling, with certain criteria, the sample used is 59 Companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The partial test results showed that CR and DAR are not have significant effect on Stock Price while TATO, ROA and EPS are have a significant effect. The simultaneous test shows that CR, DAR, TATO, ROA and EPS are have the significant effect on stock price. Companies need to always pay attention to the company's ability through CR, DAR, TATO, ROA, and EPS variables on a regular basis so that the company can maintain the stability of the company or even make decisions on the company in the future.*

Keyword: *cr, dar, roa, tato, eps and stock price.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian di negara Asia menjadi tempat yang tepat bagi para investor untuk berinvestasi. Di Indonesia pun termasuk didalamnya, pergerakan pasar modal Indonesia dapat diketahui dengan melihat Indeks Harga Saham Gabungan/IHSG. Jika IHSG mengalami peningkatan bisa dibilang kepercayaan investor terhadap perusahaan terbuka pun tinggi. Perusahaan terbuka dengan kinerja keuanagan yang baik atau sehat dapat kita temui, salah satunya di indeks Kompas 100.

Kompas 100 adalah 100 perusahaan yang paling lancar keuangannya dan setiap semester akan ditinjau dan dipilih dikembali 100 perusahaan yang masih liquid keuangannya diantara semua perusahaan terbuka lainnya yang tercatat di BEI. Peluang tersebut menjadi menarik bagi para investor untuk berinvestasi. Setiap individu investor atau calon investor memiliki motif atau tujuan masing-masing untuk berinvestasi seperti untuk mencari untung, menabung dimasa tua, atau berinvestasi sebagai pekerjaan primer individu. Keuntungan yang didapatkan dari saham adalah capital gain dan dividend.

Laporan keuangan perusahaan tidak selamanya sehat dan tidak selamanya sakit. Dampak dari laporan keuangan yang sakit bermacam-macam dan ada pun sampai pada kebangkrutan. Dalam hal ini dampaknya pada perubahan harga saham, harga saham akan turun. Jika keuangan perusahaan sehat atau baik maka harga saham perusahaan tersebut akan naik dan pasti akan banyak investor yang berlomba-lomba untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut.

Keuntungan setiap perusahaan berbeda-beda maka dari itu investor dapat menghitung *Current Ratio* untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, *Debt to Asset Ratio* untuk melihat modal bersih perusahaan setelah melakukan pembayaran semua kewajiban, *Total Asset Turnover* untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktifa perusahaan tersebut, *Return on Asset* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktifa, dan juga *Earning per Share* agar dapat mengetahui berapa keuntungan dari setiap per lembar saham. Setiap kelompok rasio terwakili oleh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Earning per Share*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ntuk menganalisis pengaruh:

1. CR secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan Kompas 100.
2. DAR secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan Kompas 100.
3. TATO secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan Kompas 100.
4. ROA secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan Kompas 100.
5. EPS secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan Kompas 100.
6. CR, DAR, TATO, ROA dan EPS secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan Kompas 100.

TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio

Current ratio menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang (Keown, *et.al* 2011:75). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pendek yang dimasukan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2015:156). Rumusan *debt to assets ratio*:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}}$$

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover atau perputaran aktiva, rasio mengukur efisiensi perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah untuk menghasilkan penjualan tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2015:185). Rumusan *total asset turnover*:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Return Asset Ratio

Return On Asset adalah rasio untuk mengukur hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dan juga efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya atau assetnya. Semakin kecil atau rendah rasio ini maka perusahaan dalam keadaan kurang baik, demikian pula sebaliknya jika rasio ini tinggi maka perusahaan dalam keadaan baik (Kasmir, 2015:202).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Earning Per Share

Earning per share atau rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2015:207). *Earning per share* adalah menggambarkan jumlah dollar/rupiah yang diperoleh selama periode tertentu untuk setiap lembar saham biasa yang beredar.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{pendapatan yang tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:5).

Harga Saham

Harga saham terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Penelitian ini menggunakan harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga saham yang diminta oleh penjual atau harga terakhir perdagangan suatu periode (Widoatmodjo 2009:12).

Penelitian Terdahulu

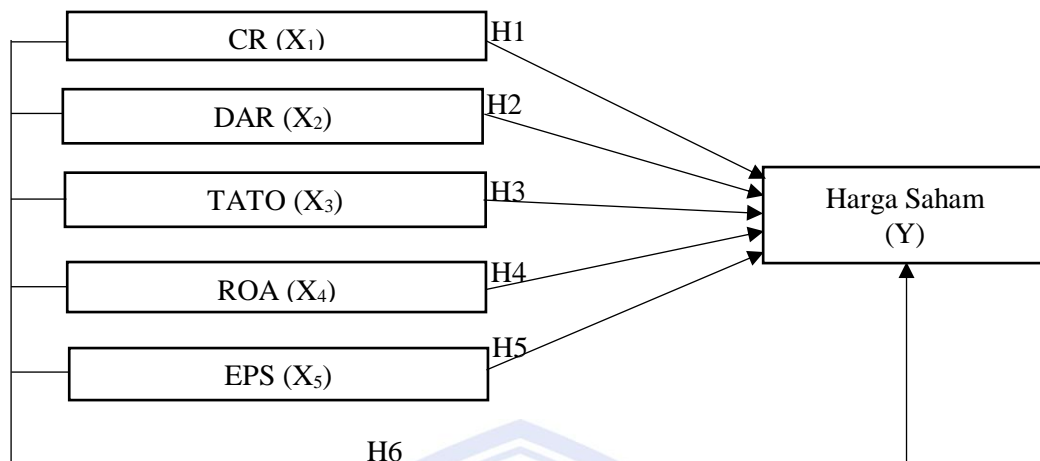
Penelitian Ivan (2018) hasil penelitian secara parsial hanya variabel NPM, *CashTA* dan EPS yang berpengaruh signifikan sedangkan untuk variabel ROA, ROE, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan seluruh variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kurnia dan Aryanto (2018) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *wholesale and retail trade*, sedangkan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *wholesale and retail trade*.

Widayanti dan Colline (2017) Penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* dan *Earning per Share* signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* tidak signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Saerang, Tulung dan Ogi (2018) *Have results show age, education level, work period and gender has a positive relationship with CAR, but there is no relationship with ROA, ROE and Total Assets.*

Tulung dan Ramdani (2015) *The results show that return on asset (ROA), return on equity (ROE), capital adequacy ratio (CAR), net interest margin (NIM), loan to deposit ratio (LDR), non-performing loan (NPL) and operation expenses to operation income (BOPO) have positive significant influences on BPD performance.*

Tulung dan Ramdani (2018) *Firstly, the proportion of independent commissioners with ROA, ROE, and CAR then control by total asset, secondly, board size and BPD performance with ROA, ROE and CAR then control by total asset, and lastly, interactions between board independence and board size to BPD performance.*

Kerangka Pemikiran**Gambar 1. Model Penelitian***Sumber: kerangka pemikiran, 2019***Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah:

- Hipotesis 1: CR diduga berpengaruh parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hipotesis 2: DAR diduga berpengaruh parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hipotesis 3: TATO diduga berpengaruh parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hipotesis 4: ROA diduga berpengaruh parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hipotesis 5: EPS diduga berpengaruh parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hipotesis 6: CR, DAR, TATO, ROA dan EPS di duga berpengaruh simultan terhadap Harga Saham pada Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2013:11).

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018:67) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria data yang dibutuhkan meliputi sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Purposive Sampling (Sugiyono, 2013: 116). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada Indeks Kompas 100 periode 2015-2017 yang terdaftar di BEI melalui website www.idx.co.id.

Tabel 1. Sampel Perusahaan Kompas 100

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|--|
| 1. | AALI | Astra Agro Lestari Tbk |
| 2. | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk |
| 3. | ADHI | Adhi Karya (persero) Tbk |
| 4. | ADRO | Adaro Energy Tbk |
| 5. | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 6. | AKRA | AKR Corporindo Tbk |
| 7. | ANTM | Aneka Tambang Tbk |
| 8. | APLN | Agung Podomoro Land Tbk |
| 9. | ASII | Astra International Tbk |
| 10. | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk |
| 11. | BMTR | Global Mediacom Tbk |
| 12. | BUMI | Bumi Resources Tbk |
| 13. | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk |
| 14. | BWPT | Eagle Hight Plantation Tbk |
| 15. | CPIN | Charoen Pohkpond Tbk |
| 16. | CTRA | Ciputra Development Tbk |
| 17. | DILD | Intiland Development Tbk |
| 18. | GGRM | Gudang Garam Tbk |
| 19. | GJTL | Gajah Tunggal Tbk |
| 20. | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 21. | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 22. | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 23. | INTP | Indocement Tunggul Prakasa Tbk |
| 24. | ISAT | Indosat Tbk |
| 25. | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 26. | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| 27. | JSMR | Jasa Marga Tbk |
| 28. | KIJA | Kawasan Industri Jababeka Tbk |
| 29. | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 30. | LPCK | Lippo Cikarang Tbk |
| 31. | LPKR | Lippo Karawaci Tbk |
| 32. | LPPF | Matahari Departement Store Tbk |
| 33. | LSIP | PP Landon Sumatra Plantation Tbk |
| 34. | MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk |
| 35. | MDLN | Medern Realty Ltd Tbk |
| 36. | MEDC | Medco Energi International Tbk |
| 37. | META | Nusantara Infrastrukture Tbk |
| 38. | MLPL | Multipolar Tbk |
| 39. | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk |
| 40. | MPPA | Matahari Putra Prima Tbk |
| 41. | PGAS | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| 42. | PTBA | Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk |
| 43. | PTPP | PP (Persero) Tbk |
| 44. | PWON | Pakuwon Jati Tbk |
| 45. | RALS | Ramayana Lestari Tbk |
| 46. | SCMA | Surya Citra Media Tbk |
| 47. | SILO | Siloam Internatioanal Hospitals Tbk |
| 48. | SIMP | Salim Ivomas Tbk |
| 49. | SMRA | Summarecon Agung Tbk |
| 50. | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk |
| 51. | SSIA | Surya Semesta Internusa Tbk |
| 52. | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk |

| | | |
|-----|------|----------------------------------|
| 53. | TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk |
| 54. | TINS | Timah (Persero) Tbk |
| 55. | TLKM | Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| 56. | UNTR | United Tractors Tbk |
| 57. | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |
| 58. | WIKA | Wiajaya Karya (Persero) Tbk |
| 59. | WSKT | Waskita karya (Persero) Tbk |

Sumber: sahamoke.com, 2019

Tabel 1 menguraikan perusahaan Kompas 100 yang dipilih dengan kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang tetap ada di setiap semester selama periode 2015-2017
3. Industry perbankan memiliki rasio yang berbeda dengan perhitungan rasio perusahaan lainnya, dengan demikian akan dikeluarkan dari jajaran perusahaan sampel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -1663.097 | 1513.712 | | -1.099 | .273 | | |
| Current_ratio | -1.699 | 2.993 | -.024 | -.568 | .571 | .856 | 1.169 |
| Debt_to_asset_ratio | 1143.108 | 1607.535 | .031 | .711 | .478 | .789 | 1.267 |
| TATO | 51.951 | 8.812 | .243 | 5.896 | .000 | .874 | 1.145 |
| Return_on_asset | -186.282 | 52.926 | -.156 | -3.520 | .001 | .748 | 1.336 |
| EPS | 14.982 | .762 | .821 | 19.654 | .000 | .847 | 1.181 |

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Tabel 2 menjelaskan bahwa toleransi variabel independen yaitu CR sebesar 0,856, Debt to asset ratio sebesar 0,789, TATO sebesar 0,874, ROA sebesar 0,748, EPS sebesar 0,847. Sementara itu, hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu Current Ratio sebesar 1,169, Debt to asset ratio sebesar 1,267, TATO sebesar 1,145, Return On asset sebesar 1,336, EPS sebesar 1,181.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = -1663.097 + -1.699 + 1143.108 + 51.951 + -186.282 + 14.982 + e$$

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda pada Tabel 4.6. adalah -1663.097 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa jika CR, DAR, TATO, ROA dan EPS nilainya adalah 0 (nol), maka Harga Saham adalah sebesar -1663.097.
2. Koefisien regresi untuk variabel Current Ratio adalah sebesar -1.699 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada CR sementara DAR, TATO, ROA dan EPS diasumsikan tetap, maka besarnya Harga Saham akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -1.699.
3. Koefisien regresi untuk variabel DAR adalah sebesar 1143.108 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada DAR sementara CR, TATO, ROA dan EPS diasumsikan tetap, maka besarnya Harga Saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 1143.108.

4. Koefisien regresi untuk variabel TATO adalah sebesar 51.951 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada TATO sementara CR, DER, ROA dan EPS diasumsikan tetap, maka besarnya Harga Saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 51.951.
5. Koefisien regresi untuk variabel ROA adalah sebesar -186.282 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada ROA sementara CR, DAR, TATO, dan EPS diasumsikan tetap, maka besarnya Harga Saham akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -186.282.
6. Koefisien regresi untuk variabel EPS adalah sebesar 14.982 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada EPS sementara CR, DER, ROA dan TATO diasumsikan tetap, maka besarnya Harga Saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 14.982.

Label 3. Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| | .864 ^a | .747 | .740 | 5698.18112 | 1.191 |

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Tabel 3 dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,747 atau 74,70%. Angka ini menjelaskan bahwa Harga Saham pada perusahaan kompas 100 di Indonesia dipengaruhi oleh faktor CR, DAR, TATO, ROA dan EPS sebesar 74,70% sedangkan sisanya sebesar 25,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Table 4. ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|-----------------|-----|----------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 16395413541.900 | 5 | 3279082708.380 | 100.990 | .000 ^b |
| | Residual | 5552244848.485 | 171 | 32469268.120 | | |
| | Total | 21947658390.385 | 176 | | | |

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel CR, DAR, TATO, ROA dan EPS secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Uji Statistik T

Tabel 5. Uji T

| | t | Sig |
|---------------------|--------|------|
| (Constant) | -1.099 | .273 |
| Current_ratio | -.568 | .571 |
| Debt_to_asset_ratio | .711 | .478 |
| TATO | 5.896 | .000 |
| Return_on_asset | -3.520 | .001 |
| EPS | 19.654 | .000 |

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Dari hasil uji T pada tabel 5, bahwa variabel CR, DAR, TATO, ROA dan EPS diketahui sebagai berikut:

1. CR diperoleh angka t hitung sebesar $-0.568 < t$ tabel sebesar 1.97393 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.571 dengan demikian artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Current ratio terhadap Harga Saham.
2. DAR diperoleh angka t hitung sebesar $0.711 < t$ tabel sebesar 1.97393 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.478 dengan demikian artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Debt to asset ratio terhadap Harga Saham.
3. TATO diperoleh angka t hitung sebesar $5.896 < t$ tabel sebesar 1.97393 dan taraf signifikansi lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.000 dengan demikian artinya ada pengaruh yang signifikan dari TATO terhadap Harga Saham.

4. ROA diperoleh angka t hitung sebesar $-3.520 < t$ tabel sebesar 1.97393 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.001 dengan demikian artinya ada pengaruh negative signifikan dari Return on asset terhadap Harga Saham.
5. EPS diperoleh angka t hitung sebesar $19.654 < t$ tabel sebesar 1.97393 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.000 dengan demikian artinya ada pengaruh yang signifikan dari EPS terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Current ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y) menunjukkan bahwa nilai T hitung untuk variabel *Current ratio* (X1) sebesar $-0.568 < t$ tabel sebesar 1.97393 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.571 dengan demikian artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari CR terhadap Harga Saham.

Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar tidak berpengaruh pada naik turunnya harga saham perusahaan, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Widayanti dan Colline (2017) namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Herawati dan Putra (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh CR terhadap Harga Saham.

Pengaruh Debt to asset ratio terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) menunjukkan bahwa nilai T hitung untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) sebesar $0.711 < t$ tabel sebesar 1.97393 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.478 dengan demikian artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari DAR terhadap Harga Saham

Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang dengan aktiva tidak berpengaruh pada naik turunnya harga saham perusahaan, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Agustria dan Khuzaini (2016) namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Kurnia dan Aryanto (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh DAR terhadap Harga Saham.

Pengaruh Total asset turnover terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Total Asset Turnover* (X3) terhadap Harga Saham (Y) menunjukkan bahwa nilai T hitung untuk variabel *Total Asset Turnover* (X3) sebesar $5.896 > t$ tabel sebesar 1.97393 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.000 dengan demikian artinya ada pengaruh yang signifikan dari TATO terhadap Harga Saham.

Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam mengefesiesikan perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan memaksimalkan berapa jumlah untuk menghasilkan penjualan tiap rupiah aktiva mempengaruhi naik turunnya harga saham, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Herawati dan Putra (2018) namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Ivan (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh TATO terhadap Harga Saham.

Pengaruh Return on asset terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Return On Asset* (ROA) (X4) terhadap Harga Saham (Y) menunjukkan bahwa nilai T hitung untuk variabel *Return On Asset* (ROA) (X4) sebesar $-3.520 > t$ tabel sebesar 1.97393 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.001 dengan demikian artinya ada pengaruh signifikan dari ROA terhadap Harga Saham.

Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan memanfaatkan aktiva berpengaruh pada naik turunnya harga saham perusahaan, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nugroho, Ika dan Wardiyani (2015) namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Ivan (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh ROA terhadap Harga Saham.

Pengaruh Earning per share terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Earning per share* (X5) terhadap Harga Saham (Y) menunjukkan bahwa nilai T hitung untuk variabel *Earning per share* (X5) sebesar $19.654 > t$ tabel sebesar 1.97393 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.000 dengan demikian artinya ada pengaruh yang signifikan dari EPS terhadap Harga Saham.

Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham berpengaruh pada naik turunnya harga saham perusahaan, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ivan (2018) namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Muiz (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh EPS terhadap Harga Saham.

PENUTUPAN

Kesimpulan

1. *Current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
2. *Debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
3. *Total asset turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
4. *Return On asset* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017
5. *Earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
6. *Current ratio*, *Debt to asset ratio*, *Total asset turnover*, *Return On asset*, dan *Earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

Saran

1. *Current ratio* terbukti tidak berpengaruh pada Harga Saham perusahaan Kompas 100, tetapi disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar untuk mempertahankan likuiditas perusahaan.
2. *Debt to asset ratio* terbukti tidak berpengaruh pada Harga Saham perusahaan Kompas 100, tetapi disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang dengan aktiva agar perusahaan bisa menjaga solvabilitas dalam pandangan investor dan masyarakat.
3. *Total asset turnover* terbukti berpengaruh pada Harga Saham perusahaan Kompas 100, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan efisiensi perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan tiap rupiah aktiva.
4. *Return On asset* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva.
5. *Earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan laba per lembar saham sebagai parameter yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Penelitian ini memberikan ukuran juga terhadap investor ketika melakukan pengambilan keputusan pembelian. Tulung (2017) *said that a brownfield investment is a suitable option for global MNEs because in certain cases this entry mode is more cost-efficient.*

DAFTAR PUSTAKA

- Agustria, K. dan Khuzaini 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 3, Maret 2016.
https://www.academia.edu/36688343/PENGARUH_KINERJA_KEUANGAN_TERHADAP_HARGA_SAHAM_PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45, tanggal 12 januari 2019
- Bursa Efek Indonesia. Kompas 100 index. Diambil dari sahamok. <https://www.sahamok.com/bei/kompas-100/>
- Darmaji, T., dan Fakhruddin, H.M. (2012). *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta
- Herawati, A., dan Putra, A.S. 2018. *The Influence of Fundamental Analysis on Stock Prices: The Case of Food and Beverage Industries*. *European Research Studies Journal*, Volume XXI, Issue 3, 2018.
https://www.ersj.eu/dmdocuments/2018_XXI_3_24.pdf, tanggal 14 januari 2019

- Ivan. 2018. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* ISSN 2579-6224 (Versi Cetak) Vol. 2, No. 1, April 2018: hal. 254 – 262. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmieb/article/download/756/1373>, tanggal 14 Januari 2019
- Kasmir. 2015 *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan, PT Raja Grafindo, Jakarta
- Kurnia, Y., dan Ariyanto, B. 2018 Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011 – 2016). *Majalah Ekonomi* ISSN No.1411-9501 Vol. XXIII No. 2 Desember 2018. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/1708/1534, tanggal 12 Januari 2019
- Keown, A.J., Martin, J.D., William, P.J., dan Scott, D.F. 2011 *Manajemen Keuangan* (Edisi 10, Vol. 1). PT Indeks, Jakarta
- Muiz, M.A., Kamaliah., dan Silalahi, P.S. 2016 Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa), dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *JOM Fekon* Vol. 3 No.2(Oktober)2016. https://www.academia.edu/35448076/Pengaruh_EPS_ROA_DPS_Terdapat_Harga_Saham, tanggal 13 Januari 2019
- Nugroho, J. P., Ika, S.R., dan Wardiyani, F.W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Terindeks Kompas 100 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Journal* <http://ejournal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/view/252/217>, 10 Januari 2019
- Saerang, D. P. E., Tulung, J. E., & Ogi, I. W. J. (2018). *The influence of executives' characteristics on bank performance: The case of emerging market*. *Journal of Governance & Regulation*, 7(4), 13-18. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3308023, tanggal 6 November 2019
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Kualitatif, dan R&D), Bandung
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung
- Tulung, J.E. (2017). *Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants of Entry Mode Choice*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(1), 160-168. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/916>, tanggal 6 November 2019
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). *The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance*. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155-166. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2993464, tanggal 6 November 2019
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). *Independence, size and performance of the board: An emerging market research*. *Corporate Ownership & Control*, 15(2-1), 201-208. <https://virtusinterpress.org/IMG/pdf/cocv15i2c1p6.pdf>, tanggal 6 November 2019
- Widayanti, R., dan Colline, F. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015). Volume 21 Nomor 1, 2017. *Jurnal UNPAR* <http://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/view/2622/2261>, tanggal 14 Januari 2019
- Widoatmodjo, S. 2009 *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus*. Ghalia Indonesia, Bogor